

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BERBASIS MEDIA FILM PADA KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 1 PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh  
NELA ANDRIA WAHDATUL 'IZZA  
NIM. 1617402031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Nela Andria Wahdatul 'Izza  
NIM : 1617402031  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Film Pada Kelas VIII di SMP Negeri 1 Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 09 September 2020

Saya yang menyatakan



**Nela Andria Wahdatul 'Izza**  
**NIM 1617402031**

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

### PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MEDIA FILM PADA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PURWOKERTO

Yang disusun oleh Nela Andria Wahdatul Izza (NIM: 1617402031) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua

Penguji II/Sekretaris Sidang

Sidang/Pembimbing



**Dr. H. Siswadi, M.Ag**

NIP. 19700705 200003 1 004

**Dr. H. Mukhroji, M.S.I**

NIP. 19690908 200312 1 002

Penguji Utama,

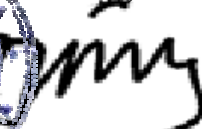
IAIN :  KERTO

**Dr. H. Suwito, M.Ag**

NIP.19710424 199903 1 002

Mengetahui:

Dekan,



**Dr. H. Suwito, M.Ag**

NIP.19710424 199903 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 02 Oktober 2020

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Nela Andria Wahdatul 'Izza  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
DEKAN FTIK IAIN Purwokerto  
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Nela Andria Wahdatul 'Izza  
NIM : 1617402031  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BERBASIS MEDIA FILM PADA KELAS VIII DI SMP  
NEGERI 1 PURWOKERTO

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

NIP. 19700705 200003 1 004

## **Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Film Di SMP Negeri 1 Purwokerto**

**Nela Andria Wahdatul 'Izza  
NIM : 1617402031**

### **Abstrak**

Media film merupakan salah satu dari beberapa media yang digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran di kelas. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar dan pada akhirnya tujuan belajar akan tercapai. Hal ini dikarenakan, pembelajaran menggunakan media akan lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar, materi yang disampaikan akan lebih jelas sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dari uraian ini penulis merumuskan permasalahan bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Film Pada Kelas VIII di SMP Negeri 1 Purwokerto Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pembelajaran pendidikan agama Islam dalam memanfaatkan media film sebagai media pembelajaran.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung di SMP Negeri 1 Purwokerto. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan reduksi data penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media film dalam pembelajaran pendidikan agama Islam guru menyesuaikan dengan materi yang sekiranya cocok dengan media film. Materi yang sesuai dengan pemanfaatan media film biasanya materi yang berkaitan dengan akhlak/perilaku manusia yang baik/buruk dengan sesamanya maupun dengan makhluk hidup lainnya. Dengan menggunakan media film siswa dapat melihat langsung perilaku yang harus di contoh maupun perilaku yang harus di hindari, sehingga materi yang di sampaikan mudah untuk di pahami.

**Kata Kunci :** Pembelajaran, Media Film.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tiada kata yang pantas dan patut penulis ungkapkan selain rasa syukur kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya yang tiada batas. Sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis dalam bentuk skripsi yang berjudul *“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Film Pada Kelas VIII di SMP Negeri 1 Purwokerto”*.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada teladan suci kita Nabi Agung Sayyidina Muhammad Saw, pemimpin dan pembimbing abadi umat. Karena, melalui beliau kita menemukan jalan yang terang benderang dalam mendaki puncak tertinggi iman, dari gunung tertinggi Islam.

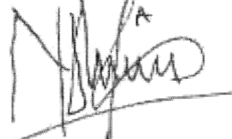
Penulis menyadari bahwa baik dalam perjalanan studi maupun dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya, permohonan maaf dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dr. H. Suwito, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
3. Dr. Suparjo, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
4. Dr. Subur, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
5. Dr. Sumiarti, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto
7. Dr. Suparjo, M.A selaku Penasihat Akademik Kelas PAI A angkatan 2016
8. Dr. H. Siswadi. M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini

9. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
10. Suhriyanto, M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Purwokerto, yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. Ida Farida Isnaeni, S.Ag. selaku guru PAI dan narasumber penelitian di SMP Negeri 1 Purwokerto.
12. Kedua orang tuaku, Bapak Tofiq Hidayat yang sudah meninggal dunia yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis dalam menyusun penelitian ini dan Ibu Purwati yang selalu merawatku, mendidikku, menyayangiku, dan mendo'akanku tanpa henti dan selalu sabar dalam menghadapiku. Adikku Naura Mikhayla Salsabila. Terimakasih atas do'a, motivasi, dengan tulus ikhlas, kasih sayang baik moril maupun materil serta keridhoan yang tiada mampu penulis ungkapkan.
13. Keluarga besar eyang H. Abdurrahman dan keluarga besar eyang Ahmaddiarjo yang selalu mendukung, mendoakan dan membantu penulis agar diberi kelancaran dalam menyelesaikan pendidikannya di IAIN Purwokerto.
14. Sahabat-sahabat tercinta Nafi, Isti, Ola, Hana, Rizka yang selalu memberikan semangat, nasehat, motivasi dan yang selalu membantu penulis disaat suka maupun duka, tak akan pernah lupa atas kebaikan-kebaikan yang kalian berikan. Dan doa yang terbaik untuk kalian.
15. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya terutama teman-teman PAI A 2016.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Purwokerto, 9 September 2020

Penulis



Nela Andria Wahdatul I.

NIM. 161740203

## **MOTTO**

“Jadilah seperti bunga yang memberikan keharuman bahkan pada  
tangan yang menghancurkannya”

(Ali Bin Abi Thalib)





## PERSEMBAHAN

*Sebuah langkah usai sudah,*

*Satu cita telah tercapai.*

*Ku bersujud dihadapanMu Ya Rabb,*

*Engkau berikan kesempatan sampai pada saat awal perjuanganku.*

Segala Puji Bagimu Ya Allah. Alhamdulillahirobbil'alamiin..,

Sujud syukur kupersembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang. Sholawat dan salam senantiasa saya junjungkan kepada Nabi Muhammad Saw,. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih cita-cita besarku.

Dengan ketulusan dan kerendahan hati skripsi ini penulis persembahkan untuk Bapak Tofiq Hidayat (alm) dan Ibu Purwati yang tercinta, yang tiada henti memberiku semangat, do'a, dorongan, nasehat, kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat dalam menjalani setiap rintangan.

Tak lupa untuk adiku Naura Mikhayla Salsabila, keluarga besar H. Abdurrahman dan keluarga bapak Ahmaddiarjo serta sahabatku Nafi, Hana, Isti, Ola yang tercinta dan tersayang denganmu hidupku menjadi lebih berarti.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sedikit kebahagiaan dan kebanggaan untuk kalian sebagai bukti atas kesungguhanku mencapai cita-cita.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	14
1. Pengertian Pembelajaran .....	14
2. Komponen Pembelajaran .....	16
3. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	18
4. Tujuan Dan Manfaat Pendidikan Agama Islam .....	20
5. Sumber Pendidikan Agama Islam .....	25
6. Materi Pendidikan Agama Islam .....	26

B. Media Film.....	27
1. Pengertian Media.....	27
2. Urgensi Penggunaan Media .....	28
3. Kriteria Pemilihan Media .....	29
4. Pengertian Film .....	31
5. Fungsi Film .....	33
6. Jenis-jenis Film .....	34
7. Perbedaan Film, Sinetron, Video, Youtube .....	35
8. Tahap Pembuatan Film.....	37
9. Langkah Penggunaan Film.....	42
10. Teknik Pembuatan Film .....	43
11. Unsur-unsur Dalam sebuah Film.....	45
12. Film Sebagai Media Pembelajaran.....	45
13. Karakteristik Media Film Sebagai Media Pembelajaran...	47
14. Kelebihan dan Kekurangan Media Film Dalam Pembelajaran .....	47

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Obyek dan Subyek Penelitian .....	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Teknik Analisis Data.....	53

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Purwokerto.....	56
B. Sejarah SMP Negeri 1 Purwokerto .....	56
C. Profil SMP Negeri 1 Purwokerto .....	56
D. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Purwokerto .....	57
E. Data Guru SMP Negeri 1 Purwokerto .....	57
F. Data Siswa SMP Negeri 1 Purwokerto.....	59

G. Data Prestasi Siswa SMP Negeri 1 Purwokerto .....	60
H. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Film Pada Kelas VIII di SMP Negeri 1 Purwokerto .....	61
I. Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Film Pada Kelas VIII di SMP Negeri 1 Purwokerto.....	68

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	73
C. Penutup .....	74

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Guru SMP Negeri 1 Purwokerto .....
Tabel 1.2 Data Siswa SMP Negeri 1 Purwokerto .....
Tabel 1.3 Data Prestasi SMP Negeri 1 Purwokerto .....



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman wawancara
- Lampiran 2 : Foto Kegiatan Wawancara Dengan kepala sekolah
- Lampiran 3 : Foto Kegiatan Wawancara dengan guru mapel PAI
- Lampiran 4 : Foto Kegiatan Wawancara dengan siswa kelas VIII
- Lampiran 5 : Foto Tabel Data Guru
- Lampiran 6 : Foto Table Data Siswa
- Lampiran 7 : Foto Tabel Prestasi Siswa
- Lampiran 8 : Sertifikat Kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan
- Lampiran 9 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 17 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 18 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 19 : Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan II
- Lampiran 20 : Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 21 : Surat-surat



**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menghadapi kemelut arus globalisasi seperti sekarang ini, bahkan bisa dikatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor kebutuhan primer bagi umat manusia dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin ketat dan semakin berat. Tanpa pendidikan mungkin manusia sekarang tidak akan berbeda dengan pendahulunya yaitu pada masa purbakala.<sup>1</sup>

Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan salah satu kegiatan melaksanakan kurikulum satu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi siswa menuju pada pembahasan-pembahasan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Laju pertumbuhan IPTEK yang terus meningkat dari waktu ke waktu, hanya memberikan peluang kepada masyarakat yang dinamik untuk dapat mengejar perkembangan tersebut. Budaya kreatif dan inovatif merupakan ciri menonjol dan faktor menentukan dalam dinamika masyarakat untuk menerapkan, mengembangkan, dan menguasai teknologi, dan juga hal ini merupakan kunci keberhasilan penguasaan IPTEK.<sup>2</sup> Agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di sekolah. Guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan

---

<sup>1</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyanti, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 98.

<sup>2</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 1

tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah satu proses komunikasi, proses komunikasi ini harus diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan peserta didik. Pesan atau informasi pendidikan dapat berupa pengetahuan, keahlian, pengalaman dan sebagainya. Melalui komunikasi pesan dimungkinkan bisa diserap oleh semua orang. Demikian halnya dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana dalam proses mengajar yang membantu proses komunikasi yang disebut media.<sup>3</sup>

Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, diantaranya: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar bagi guru sebagai pendidik, kesulitan untuk mencari model dan jenis media yang tepat, ketiadaan biaya yang sebagian dikeluarkan, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap pendidik mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai media pembelajaran.

Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Dalam metode pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni; metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu pengajaran sedangkan penilaian adalah alat untuk mengukur atau menentukan taraf tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.<sup>4</sup> Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang

---

<sup>3</sup> Ahmad Rihani, *Media Intruksional Efektif*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.1.

<sup>4</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran*, ( Bandung: Sinar Guru Algesindo, 2002), hlm.1



turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.<sup>5</sup>

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Tanpa kehadiran alat dan media yang dibutuhkan dalam proses pendidikan maka pendidikan itu pun akan terganggu.<sup>6</sup> Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar dan pada akhirnya hasil belajar akan tercapai. Hal ini dikarenakan, pembelajaran menggunakan media akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, materi yang disampaikan akan lebih jelas sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa, metode lebih variasi sehingga siswa tidak bosan dalam kegiatan proses belajar berlangsung.<sup>7</sup>

Media film merupakan salah satu dari beberapa media yang digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwokerto sudah cukup lama menggunakan media film sebagai salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran, guna meningkatkan motivasi belajar siswa agar lebih giat dan semangat lagi saat pembelajaran berlangsung. Untuk pemanfaatan media film, guru PAI di SMP tersebut menyesuaikan dengan tema yang menurutnya harus menggunakan media film, seperti contoh tentang tema akhlak. Di tema akhlak ini guru menyampaikan materi dengan media film agar siswa bisa melihat langsung bagaimana akhlak yang baik dan buruk itu seperti apa, setelah siswa mendapat materi yang berkaitan dengan akhlak, kemudian siswa di beri tugas untuk membuat film pendek dengan tema yang berkaitan dengan akhlak.

---

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2017), hlm.15-16

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran ...*, hlm. 71

<sup>7</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran...* hlm. 2

Proses pembelajaran juga merupakan proses komunikasi, kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh peserta didik dengan optimal, artinya tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Siswa cepat bosan dan kelelahan tentu tidak dapat dihindari, itu disebabkan penjelasan guru yang sukar dicerna dan dipahami. Guru yang bijaksana tentu akan sadar bahwa kebosanan dan kelelahan siswa berpangkal dari penjelasan yang diberikan guru simpang siur atau tidak fokus pada akar masalah.

Berdasarkan uraian di atas, maka hal inilah yang melatarbelakangi ketertarikan penulis untuk mengetahui dan meneliti lebih dalam pada penelitian dengan tema/ fokus “ Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Film Pada Kelas VIII di SMP Negeri 1 Purwokerto”.

## **B. Definisi Konseptual**

Penelitian ini berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Film Pada Kelas VIII di SMP Negeri 1 Purwokerto.”

Untuk menghindari kemungkinan terjadi penafsiran yang berbeda dengan maksud utama penulisan dalam penggunaan kata pada judul penelitian ini. Perlu dijelaskan beberapa istilah pokok yang menjadi variabel penelitian ini. Istilah atau kata yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

### **1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhir “an” menjadi “pembelajaran yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.”<sup>8</sup>

Pembelajaran dapat dimaknai dan ditelaah secara mikro dan makro. Secara mikro pembelajaran adalah suatu proses yang diupayakan agar

---

<sup>8</sup> M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo), hlm.3.

peserta didik dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki baik kognitif maupun sosio emosional secara efektif dan efisien untuk mencapai perubahan perilaku yang diharapkan. Pembelajaran secara makro terkait dengan dua jalur yaitu individu yang belajar dan penataan komponen eksternal agar terjadi proses belajar pada individu yang belajar. Hal ini mencakup tiga komponen yaitu analisis karakteristik individu yang belajar (*target group analysis*), yaitu menganalisis kondisi internal peserta didik yang menjadi target sasaran dalam pembelajaran. Konten analisis (*content analysis*) yaitu terkait dengan apa sasaran program pembelajaran, dalam kaitan ini berupa kurikulum yang berupa muatan material pembelajaran. Serta analisis konteks (*context analysis*), yaitu relevansi program yang diberikan dengan kompetensi yang diharapkan di akhir program pembelajaran untuk menjalani pekerjaan tertentu.<sup>9</sup>

Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sisdiknas, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Secara umum Gegne & Briggs menjelaskan bahwa pembelajaran dilukiskan sebagai “upaya orang yang bertujuan untuk membantu orang belajar”. Gegne selanjutnya mendefinisikan pembelajaran sebagai seperangkat kegiatan eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya beberapa proses belajar, yang sifatnya internal. Pembelajaran tidak sama dengan mengajar karena dalam pembelajaran titik beratnya ialah pada semua kejadian yang bisa berpengaruh secara langsung pada individu untuk belajar. Di sisi lain, pembelajaran tidak harus disampaikan oleh orang, tetapi dapat disampaikan melalui bantuan bahan cetak, gambar, televisi, computer, serta sumber belajar lainnya.<sup>10</sup>

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “*pais*” artinya seseorang dan “*again*” diterjemahkan

---

<sup>9</sup> Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar Dan Pembelajaran Serat Pemanfaatan Sumbel Belajar*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm.20.

<sup>10</sup> Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar Dan Pembelajaran...*, hlm.23

membimbing.<sup>11</sup> Jadi pendidikan (*paedagogic*) artinya bimbingan yang diberikan pada seseorang. Secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki kepribadian yang utama. Di dalam Islam sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu *tarbiyah*, *ta'lim*, dan *ta'dib*.

Zuhairini, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.<sup>12</sup> Tayar Yusuf mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakupan, dan keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah.<sup>13</sup>

Pengertian Pendidikan Agama Islam berdasarkan rumusan di atas adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam. Sebagaimana yang pernah dilakukan Nabi dalam usaha menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan, berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim. Untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya.<sup>14</sup>

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dapat dipahami sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam

---

<sup>11</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.69.

<sup>12</sup> Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hlm. 11

<sup>13</sup> Abdul Majid dan Dian Andayan, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.130

<sup>14</sup> Zakiyah Derajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 28.

melalui proses pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas, dikemas dalam bentuk mata pelajaran yang diberi nama Pendidikan Agama Islam disingkat PAI. Dalam kurikulum nasional, mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran wajib di sekolah umum sejak TK sampai Perguruan Tinggi Islam. Kurikulum PAI dirancang secara khusus sesuai dengan situasi, kondisi dan perjenjangan pendidikan siswa dan mahasiswa.

Misi utama pembelajaran PAI adalah membina kepribadian siswa dan mahasiswa secara utuh dengan harapan kelak mereka akan menjadi ilmuwan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt., mampu mengabdikan ilmunya untuk kesejahteraan umat manusia. Untuk itu, definisi Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah suatu mata pelajaran/ mata kuliah, bertujuan untuk menghasilkan siswa dan mahasiswa yang memiliki jiwa agama dan taat menjalankan perintah agamanya, bukan menghasilkan siswa dan mahasiswa yang berpengetahuan agama secara mendalam. Jadi titik tekannya adalah mengarahkan siswa dan mahasiswa agar menjadi orang-orang yang beriman dan melaksanakan amal shaleh sesuai dengan kemampuannya masing-masing.<sup>15</sup>

## 2. Berbasis Media Film

Berbasis berasal dari kata dasar basis. Berbasis memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga berbasis dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.<sup>16</sup>

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian

<sup>15</sup> Syahidin, dkk, *Moral dan Kognisi Islam*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm.1-3.

<sup>16</sup> <https://lektur.id/arti-berbasis/> diakses pada 23 November 2019 pukul 09.48

media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses, dan menyentuh kembali informasi visual atau verbal. Secara lebih khusus Azhar Arsyad mengatakan, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat – alat grafis fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Dengan demikian, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Di lain pihak, *National Education Assiciation* memberikan definisi media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan peralatannya.<sup>17</sup>

Film adalah teks yang memuat serangkaian citra fotografi yang mengakibatkan adanya ilusi gerak dan tindakan dalam kehidupan nyata. Pengertian secara harafiah film (sinema) adalah *Cinematographie* yang berasal dari *Cinema* + *tho* = *phytos* (cahaya) + *graphie* = *grhap* (tulisan= gambar = citra), jadi pengertiannya adalah melukis gerak dengan cahaya. Pengertian film menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu:

a) Selaput

Selaput yang terbuat dari seluloid untuk tempat negatif yang dari situ dibuat potretnya, tempat gambar positif yang akan dibuat di bioskop.

b) Gulungan

Serangkaian gambar-gambar yang diambil dari objek-objek yang bergerak dan akhirnya proyeksi dari hasil pengambilan gambar tersebut.

c) Cerita yang Di Putar Di Bioskop

Film mempunyai banyak pengertian yang masing-masing artinya dapat dijabarkan secara luas. Film merupakan media

---

<sup>17</sup> Azhar Arasyd, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindi Persada, 2004), hlm.3.

komunikasi sosial yang terbentuk dari penggabungan dua indra, penglihatan dan pendengaran, yang mempunyai inti atau tema sebuah cerita yang banyak mengungkapkan realita sosial yang terjadi di sekitar lingkungan tempat dimana film itu sendiri tumbuh..

Media film dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran mempunyai manfaat dan karakteristik diantaranya yaitu:

- a) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
- b) Waktu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat.
- c) Media film dapat membawa anak dari negara yang satu ke negara yang lain dan dari masa yang satu ke masa yang lain.
- d) Film dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan.
- e) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- f) Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.
- g) Mengembangkan imajinasi peserta didik.

Jadi media film merupakan media audiovisual yang memiliki keindahan efek suara dan gambar bergerak yang mampu menarik perhatian seseorang untuk melihatnya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, peneliti memaparkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Film Pada Kelas VIII di SMP Negeri 1 Purwokerto?*”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan pernyataan mengenai apa yang hendak kita capai. Tujuan penelitian dicantumkan dengan maksud agar kita maupun pihak lain yang membaca laporan penelitian dapat

mengetahui dengan jelas apa tujuan penelitian yang kita buat.<sup>18</sup> Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan media film sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwokerto.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk mengetahui bagaimana pembelajaran PAI yang berbasis media film pada kelas VIII di SMP Negeri 1 Purwokerto.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Guru

Sebagai bahan informasi kepada guru, tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran agar tercipta motivasi belajar siswa secara maksimal.

#### 2) Bagi Kepala Sekolah

Untuk dijadikan bahan acuan agar fasilitas yang menunjang proses pembelajaran dapat lebih diperhatikan demi kelangsungan kegiatan proses belajar mengajar yang sekaligus dapat mencapai hasil yang optimal selama pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### 3) Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti bahwa pentingnya menggunakan media pembelajaran dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dalam menggunakannya ketika terjun dalam dunia pendidikan.

---

<sup>18</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 29.



## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka/studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti uraikan kajian pustaka yang telah dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian, maka peneliti jadikan kajian pustaka dari penelitian-penelitian sebelumnya, antara lain:

*Pertama*, skripsi dari Muhammad Iqbal mahasiswa S1 di IAIN Purwokerto yang berjudul “ Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 2 Kenteng Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara”, dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media yang digunakan di SD Negeri 2 Kenteng kelas VI bervariasi, ada media jenis visual, audio, audiovisual, dan yang paling banyak digunakan adalah audiovisual dalam bentuk CD serial kartun Upin & Ipin, dan CD Islam KTP atau CD kartun Kisah Nabi. Langkah –langkah dalam menerapkan media dalam pembelajaran PAI meliputi: tahap persiapan dengan membuat RPP, menyiapkan media, menjelaskan tugas siswa dalam mengamati atau menerima media pembelajaran, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengomentari isi media, bersama-sama siswa mengulas materi yang tersampaikan dalam media pembelajaran, dan mengklarifikasi atau meluruskan dan menambah pesan yang diterima siswa dari media. Tahap yang terakhir adalah melakukan evaluasi media dan tindak lanjut dengan melakukan evaluasi hasil belajar dan juga mengevaluasi penyajian media apakah sudah sesuai dengan rencana atau persiapan yang telah dibuat atau belum untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi media dalam pembelajaran PAI. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu yaitu sama-sama mengambil penelitian tentang media pembelajaran. Namun perbedaannya adalah penelitian tersebut meneliti media apa saja yang digunakan di sekolah

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 398.

tersebut sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, meneliti hanya satu media yaitu media film yang digunakan di sekolah yang ditelitinya.

*Kedua*, skripsi dari M. Saeful Rohman mahasiswa Universitas Islam Nahdhotul Ulama (UNISNU) Jepara yang berjudul “ Penggunaan Media Aduvisual Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas VII Di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara” dengan hasil penelitiannya bahwa dalam menyampaikan suatu pokok pembahasan dalam mata pelajaran fiqih, guru harus selektif dalam memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran dan tidak hanya menggunakan satu alat atau media saja, karena dalam pembelajaran fiqih tidak semua materi bisa menggunakan media audiovisual. Adapun alat atau media yang digunakan dalam pembelajaran fiqih di kelas VII di MTs SA PP Roudlotut Tholibin adalah VCD, Proyektor dan komputer, dan ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran fiqih di sekolah tersebut. Persamaan dengan peneliti yaitu sama – sama mengambil penelitian di tingkat sekolah menengah pertama, media yang akan diteliti tentang penggunaan media audiovisual. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut di MTs sedangkan peneliti di SMP dan peneliti memfokuskan dari salah satu media audiovisual.

*Ketiga*, skripsi dari Ririn Wulandari mahasiswi dari Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Efektivitas Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Keberhasilan Siswa Kelas IV di MI Al-Islam Kartasura” dengan hasil penelitiannya bahwa efektivitas media pembelajaran menjadi ukuran tingkat keberhasilan siswa, diawali dengan cara guru menyampaikan materi terhadap siswamedia melalui media pembelajaran (papan tulis, LCD, dan gambar) sampai selesai pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai, dan tujuan pembelajaran dapat dilihat dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran seperti sikap dan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran berlangsung. Bentuk sikap dan aktivitas keberhasilan siswa diantaranya perhatian, motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan, balikan, penguatan dan perbedaan individual siswa. Persamaan

dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah dalam skripsi di atas meneliti tentang pengaruh media dalam keberhasilan siswa sedangkan penelitian ini meneliti tentang penggunaan media dalam pembelajaran.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang bermaksud untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan dalam skripsi. Dalam penyusunan skripsi nantinya peneliti membagi dalam beberapa bagian atau bab yaitu bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Di mana antara bab satu dengan yang lain tidak saling terpisahkan.

Bagian awal dalam penelitian ini berupa halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar table. Sedangkan bagian tengah penelitian ini terbagi ke dalam lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Kajian pustaka dan landasan teori berupa pendeskripsian dan analisis teori yang dijadikan sebagai pijakan peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini adalah teori mengenai pembelajaran PAI berbasis media film.

Bab III Metode Penelitian. Terdiri dari jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini akan membahas dan menganalisis penggunaan media film dalam pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Purwopkerto.

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Selanjutnya bagian akhir dari skripsi adalah berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis media film pada kelas VIII di SMP Negeri 1 Purwokerto, dapat disimpulkan bahwa sebelum pembelajaran di mulai guru menyiapkan media film yang akan di gunakan, kemudian guru menjelaskan kepada siswa tugas- tugas yang harus di perhatikan ketika film di putar, setelah film selesai siswa diberi kesempatan untuk mengomentari film tersebut dan siswa juga diberi kesempatan untuk bertanya apabila terdapat materi yang kurang jelas atau belum tersampaikan di film. Dalam penggunaan media film guru PAI menyesuaikan dengan materi yang sesuai dengan kebutuhan guru, karena tidak semua materi dapat menggunakan media film, seperti contoh materi tentang sejarah para nabi yang berjudul “Sejarah Kelahiran Nabi saw. dan materi akhlak tentang kejujuran dengan judul “Guru Ngaji” dengan tujuan siswa dapat melihat langsung kejadian dari kisah para nabi atau dapat melihat contoh dari perilaku yang baik untuk ditiru maupun yang harus dihindari. Dengan menggunakan media film dapat memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dengan segala kerendahan hati penulis memberikan saran berkaitan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis media film di SMP Negeri 1 Purwokerto sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Lebih meningkatkan keilmuan dan keislaman siswa dengan menyelenggarakan pelatihan media bagi guru, lebih meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran serta lebih menggiatkan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi umum maupun keagamaan.

## 2. Bagi guru

Media film efektif digunakan dalam pembelajaran yang memerlukan contoh nyata dari materi yang akan disampaikan. Lebih baik ketika guru terus melakukan inovasi dalam menyajikan pembelajaran, menggunakan media-media yang bervariasi sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga tujuan pendidikan lebih mudah tercapai.

## 3. Bagi peserta didik

Jangan pernah bosan untuk berproses dan mempelajari ilmu agama maupun umum. Gunakan media dan teknologi yang ada sebaik mungkin. Tingkatkan nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

## 4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini masih banyak kekurangan dari segi penelitiannya maupun pengolahan datanya sehingga bagi peneliti lain yang mengkaji masalah yang sama untuk bisa mengambil pelajaran dari penelitian ini supaya dapat melakukan penelitian dan memperoleh hasil yang lebih baik.

## C. Penutup

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. atas segala nikmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Namun demikian penulis menyadari bahwa manusia merupakan tempat lupa dan salah, sehingga dalam penulisan dan penyusunan penelitian ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangannya. Oleh sebab itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan penelitian ini.

Akhir kata penulis menyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penyusunan penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat dan juga dapat dijadikan bahan referensi bagi para pembaca sekalian, khususnya mahasiswa jurusan

Pendidikan Agama islam (PAI) Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
IAIN Purwokerto.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin, Nata. 2003. *Kapta Selektu Pendidikan Islam*. Bandung: Angkasa.
- Ahmad, Rihani. 1991. *Media Intruksional Efektif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu & Uhbiyanti, Nur. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Asnawir & Basyiruddin, Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- DEPAG RI. 1983. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Pelita.
- DEPAG. 1985. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SLTP*. Jakarta: DEPAG
- Depdiknas. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Derajat, Zakiyah dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, B. Uno & Nina, Lamatenggo. 2011. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://lektur.id/arti-berbasis/> diakses pada 23 November 2019 pukul 09.48
- Husaini, Usman & Purnomo, Setiady Akbar. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Imelda, Ade Frimayanti. 2017. *Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam, Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. VIII No. II.
- Indrianto, Nino. 2012. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Karwono & Mularsih, Heni. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Serat Pemanfaatan Sumbel Belajar*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- M. Khalilullah. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Majid, Abdul & Andayan, Dian. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Martiyono. 2020. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo.
- Mohtar Imam. 2017. *Problematika Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Muh. Fitrah & Luthfiyah. 2017. *Metode Penelitian: penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak
- Munir Mulkam, Abdul.1994. *Paradigma Intelektual Muslim Pengantar Filsafat Pendidikan Islam dan Dakwah*. Yogyakarta: Gema Insani Press.
- Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Gramedia: Widiasarana.
- Rifai. 2019. *Kualitatif: Kuantitatif Teologi*. t.k: Yoyo Topten Exacta.
- Rosyada, Dede & Syaf, Agus Hikmat. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Rusman, dkk. 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana & Rifa'i, Ahmad. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Guru Algesindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Syahidin, dkk. 2009. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: CV Alfabeta.
- Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press.
- Zuhairni. 1992. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulfa, Umi. 2014. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Kesugihan: Ihya Media.

**LAMPIRAN**



**IAIN PURWOKERTO**

## INSTRUMEN WAWANCARA

### 1. Kepala Sekolah

Pertanyaan	Jawaban
1. Menurut bapak, apakah media dalam pembelajaran sangat penting digunakan? Alasannya?	Penting, karena media adalah media alat bantu, jika saya punya materi, mau di sampaikan ke anak, saya guru maka menyampaikannya lewat apa? Iya lewat media, kalau media tidak menarik anak tidak akan tertarik dengan mata pelajaran saya, jadi media harus menarik harus atraktif karena itu alat penyampai pesan, itu penting dan setiap guru harus mempunyai media andalan tidak boleh hanya mengandalkan papan tulis karena sekarang era modern harus bisa memanfaatkan teknologi.
2. Apakah dalam pembuatan media pembelajaran diserahkan secara penuh kepada guru mapel atau dikonsultasikan terlebih dahulu kepada kepala sekolah?	Seluruhnya diserahkan kepada guru mapel, tetapi kepala sekolah ikut memberikan arahan. Karena kepala sekolah juga guru jadi sudah tau apa yang di buat guru. Contoh mapel PAI kemarin pada saat bulan ramadhan menggunakan google form ya saya tau dan itu bagus, terus untuk materi ini saya menggunakan video, kemudian pada saat mau latihan manasik ya

	<p>saya tau. Jadi kreatifitas pembuatan media di serahkan kepada guru dan kepala sekolah hanya memberikan arahan saja.</p>
<p>3. Bagaimana pendapat bapak terkait penggunaan media film dalam pembelajaran di sekolah ini?</p>	<p>Itu bagus, sepanjang konten film itu bersesuaian dengan KD, malah itu salah satu media yang sangat atraktif yang multidimensial karena ada gambar dan suara dan gambarnya juga bergerak. Contoh ketika guru ingin mempelajari tentang haji maka ambilkan saja video tentang haji guru tinggal mengulasberbeda dengan kita menyampaikan materi haji adalah.. Tetapi ketika mengambil film/video harus hati-hati, guru harus tau film apa yang harus digunakan, sumbernya darimana, karena sekarang banyak film yang mempunyai tendensi tertentu.</p>
<p>4. Apakah dalam penggunaan media film efektif digunakan oleh guru saat pembelajaran?</p>	<p>Efektif apalagi kalo gurunya bisa mengolah, tentu dalam sebuah pembelajaran tidak boleh menonton film saja, harus ada stretching, harus ada penekanan, penjelasan lanjutan dan ada penguatan-pungatan lainnya dari guru, jadi misal pembelajaran 40x2 menit hanya menonton film</p>

	<p>terus tanpa komentar apapun dari guru ya itu buruk, film itu cukup 15 menit ditonton, setelah itu ada komentar dari anak, ada interaksi guru dengan siswa untuk mengomentari film itu. Menurut saya sangat bagus, jadi tidak monoton hanya menonton film saja, tanpa ada interaksi.</p> <p>Sesungguhnya begini apapun medianya itu bisa membuat anak belajar lebih efektif atau tidak? kalau itu bisa membuat anak lebih efektif berarti bagus, tapi kalau itu membuat anak belajar tidak efektif maka buruk apapun medianya. Kuncinya sebenarnya bukan guru itu mengajar apa tapi terpenting adalah anak belajar apa, guru tidak penting mengajar apa, tapi terpenting adalah anak belajar apa.</p>
<p>5. Apakah fasilitas sekolah sudah mendukung dalam pemanfaatan media film di kelas?</p>	<p>Sudah, pembuatan film menggunakan hp sekarang kan bisa, tetapi tripod, camera sekolah sudah punya, untuk masing-masing kelas juga sudah ada lcd.</p>

( Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Purwokerto bapak Suhriyanto, M.Pd)

## 2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pertanyaan	Jawaban
1. Media apa yang sering digunakan pada saat pembelajaran?	Media yang sering saya gunakan pada saat pembelajaran biasanya Power point, buku, dan video
2. Menurut ibu, apakah media film efektif digunakan saat pembelajaran?	Ya tentu efektif terutama untuk materi yang memang mengharuskan untuk menggunakan media film. karena dengan menggunakan media film anak akan lebih mudah memahami maksud dari materi tersebut.
3. Apa saja yang harus dipersiapkan sebelum menggunakan media film?	Yang pertama tentu film yang akan digunakan untuk media pembelajaran, biasanya download dari internet atau dari teman yang di share di wa, namun sebelum saya download harus dipilih terlebih dahulu yang pas dengan tingkatan smp. Film yang menggunakan kartun lebih baik.
4. Contoh materi yang menggunakan media film	Tentang kisah para nabi dengan judul "sejarah lahirnya Nabi saw. dan materi akhlak dengan judul film "Guru Ngaji"
5. Pada saat menampilkan media film apakah anak antusias?	Ya tentu antusias, karena dapat mengobati rasa kejenuhan siswa saat pembelajaran.
6. Model evaluasi saat menggunakan media film	Evaluasi yang di berikan antar teman, evaluasi diri, penilaian tertulis, penugasan, pembuatan makalah. Penilaian sikap.
7. Kekurangan dan kelebihan media	Kelebihan:

film	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tampilannya lebih menarik.</li> <li>2) Memungkinkan siswa untuk mengetahui dengan jelas dan nyata tentang suatu kejadian atau sejarah.</li> <li>3) Siswa lebih cepat memahami isi dari materi.</li> <li>4) Dapat menjelaskan secara rinci melalui video.</li> </ol> <p>Sedangkan kekurangannya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membutuhkan waktu yang cukup lama,</li> <li>2) Karena media film menggunakan listrik maka listrik sewaktu-waktu bisa padam dan mengakibatkan kendala,</li> <li>3) Gambar yang digunakan bisa tidak sesuai dengan tingkatan SMP</li> </ol>
8. Apa saja yang mendukung dan menghambat penggunaan media film dalam pembelajaran.	<p>Yang mendukung: fasilitas sekolah yang sudah memadai</p> <p>Yang menghambat: waktu yang kadang kurang</p>

(Hasil wawancara dengan guru mapel PAI ibu Ida Farida Isnaeni, S.Ag)

3. Ferdina Nur Syifa (Perwakilan Siswa Kelas 8G)

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang kamu ketahui tentang media film?	Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan pada saat proses belajar mengajar
2. Menurut kamu, media pembelajaran penting /tidak?	Menurut saya, media pembelajaran penting karena sangat membantu pada proses pembelajaran berlangsung.
3. Media apa yang sering digunakan saat pembelajaran.	Power point, video, buku
4. Menurut kamu, penggunaan media film dalam pembelajaran efektif atau tidak? Alasannya?	Menurut saya, efektif karena dapat menarik pelajar dalam belajar dan tidak jenuh pada saat proses pembelajaran.
5. Menurut kamu, apa saja kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran berbasis media film?	Kekurangan media film dalam pembelajaran yaitu belum tentu pelajar bisa memahami pesan dari film tersebut. Kelebihan media film dalam pembelajaran yaitu pelajar mendapatkan pembelajaran dan pengalaman dari film tersebut, pelajar mendapatkan nilai positif dari film, pelajar dapat menerapkan perilaku positif dari film tersebut.
6. Bagaimana respon kamu ketika pembelajaran guru menggunakan media film?	Respon saya ketika pembelajaran menggunakan media film lebih tertarik untuk belajar karena tidak merasa jenuh dan mendapat pengalaman dari film tersebut.

( Hasil wawancara dengan Ferdina Nur Syifa perwakilan kelas 8G)



4. Raya Anugrah Grazias (Perwakilan Kelas 8D)

1. Apa yang kamu ketahui tentang media film?	Media pembelajaran menurut saya adalah sebuah media yang digunakan pada saat mengajar baik untuk menerangkan materi maupun saat presentasi.
2. Menurut kamu, media pembelajaran penting /tidak?	Tergantung dengan materi pelajarannya, menurut saya kalau mapelnya kebanyakan praktek, maka perlu menggunakan media pembelajaran, tapi kalau mapelnya kebanyakan menghafal mungkin tidak perlu pakai media pembelajaran.
3. Media apa yang sering digunakan saat pembelajaran.	Ppt, buku, Microsoft word
4. Menurut kamu, penggunaan media film dalam pembelajaran efektif atau tidak? Alasannya?	Menurut saya efektif, karena akan lebih mendalami materi yang sedang di ceritakan seperti contoh materi tentang kisah para nabi dengan adanya media film, kita yang menonton akan lebih memahami tentang kejadiannya secara runtut.
5. Menurut kamu, apa saja kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran berbasis media film?	Kekurangannya menurut saya ketika menayangkan kisah para nabi ada beberapa yang menggunakan bahasa arab dan biasanya tidak ada subtitlenya jadi saya bingung. Kelebihannya bisa melihat atau memahami konsep mapelnya dengan lebih baik.
6. Bagaimana respon kamu ketika pembelajaran guru menggunakan media film?	Sebenarnya saya lebih suka jika menggunakan media film, akan terkesan lebih nyata kejadian demi kejadian, tetapi jika tidak menggunakan media film juga ok ok saja yang penting kita paham dengan materi.

( Hasil wawancara dengan Raya Anugrah Grazias perwakilan kelas 8D)

5. Ahmad Fadhil Arifin (Perwakilan Kelas 8A)

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang kamu ketahui tentang media film?	Segala sesuatu yang bermanfaat atau berguna untuk membantu dalam proses pembelajaran sehingga menjadi lebih mudah untuk dipahami.
2. Menurut kamu, media pembelajaran penting /tidak?	Penting, karena melalui media itu kita para siswa jadi lebih mudah memahami pelajaran tersebut.
3. Media apa yang sering digunakan saat pembelajaran.	Ppt
4. Menurut kamu, penggunaan media film dalam pembelajaran efektif atau tidak? Alasannya?	Efektif, karena melalui media film dapat menggambarkan dengan jelas tentang materi pembelajaran sehingga dapat memperjelas dan mempermudah untuk dipahami.
5. Menurut kamu, apa saja kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran berbasis media film?	Kelebihan: memperjelas materi, mempermudah penjelasan materi, menggambarkan dengan detail. Kekurangan: file pengimanan besar, harus menggunakan tenaga listrik (kalau mati listrik tidak bisa menggunakan lcd).
6. Bagaimana respon kamu ketika pembelajaran guru menggunakan media film?	Senang, karena tidak membosankan dan lebih mudah dipahami.

( Hasil wawancara dengan Ahmad Fadhil Arifin perwakilan kelas 8A)

## DOKUMENTASI WAWANCARA



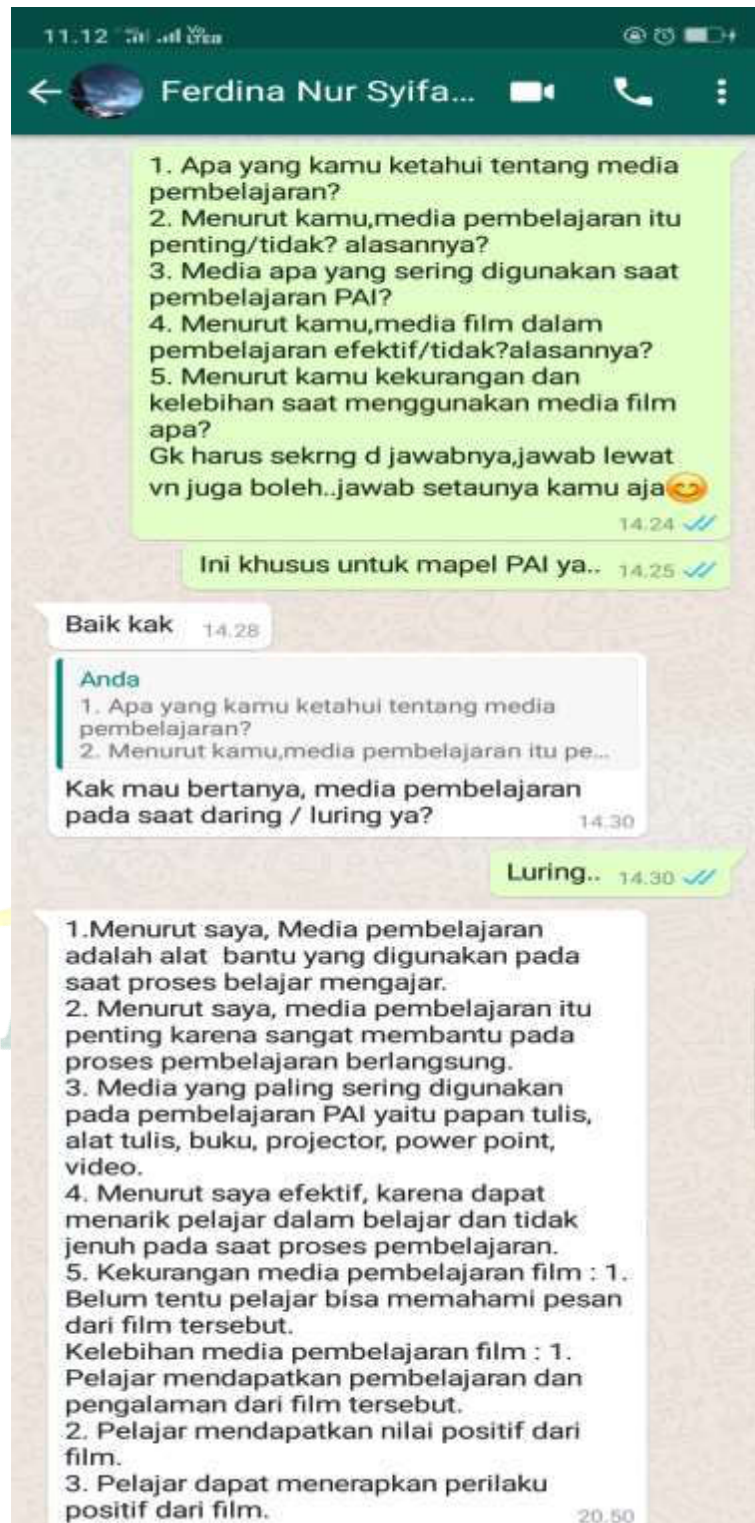
( Dokumentasi saat wawancara dengan bapak Suhriyanto, M.Pd)



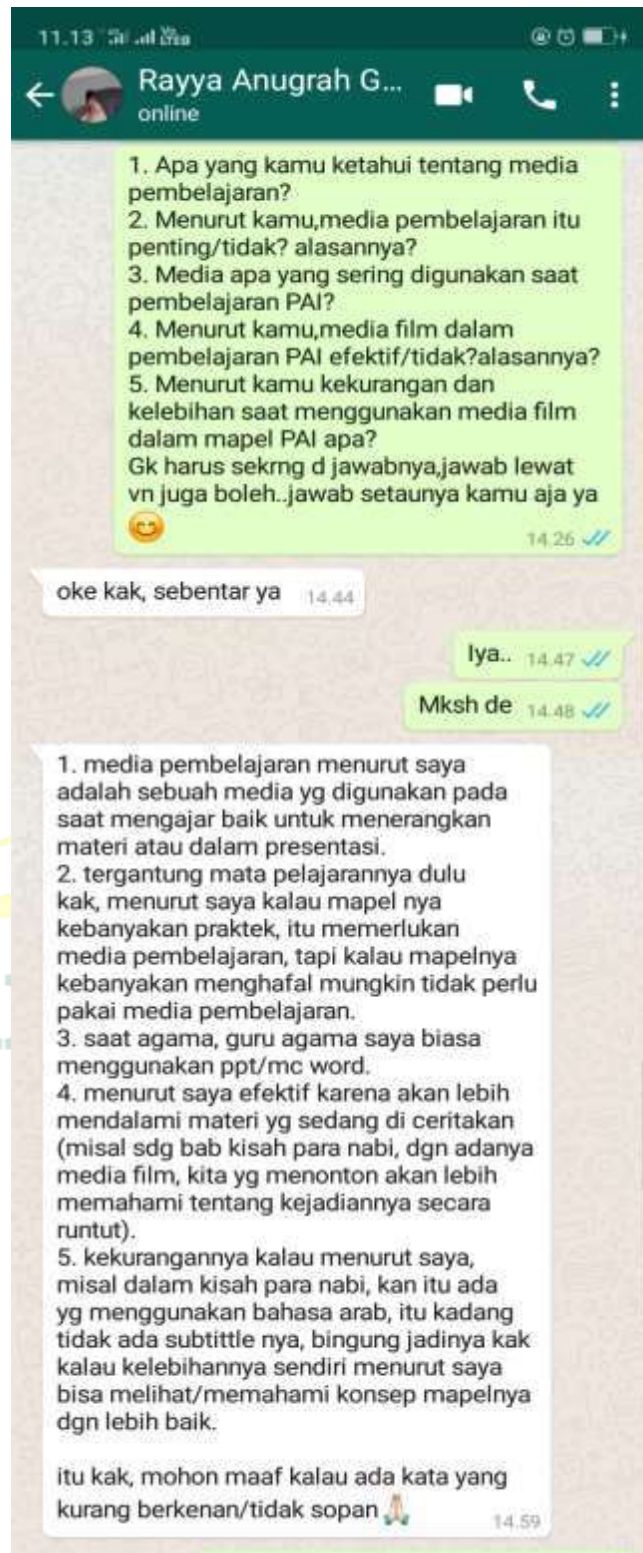
(Dokumentasi saat wawancara dengan ibu Ida Farida Isnaeni S.Ag. )

IAIN PURWOKERTO

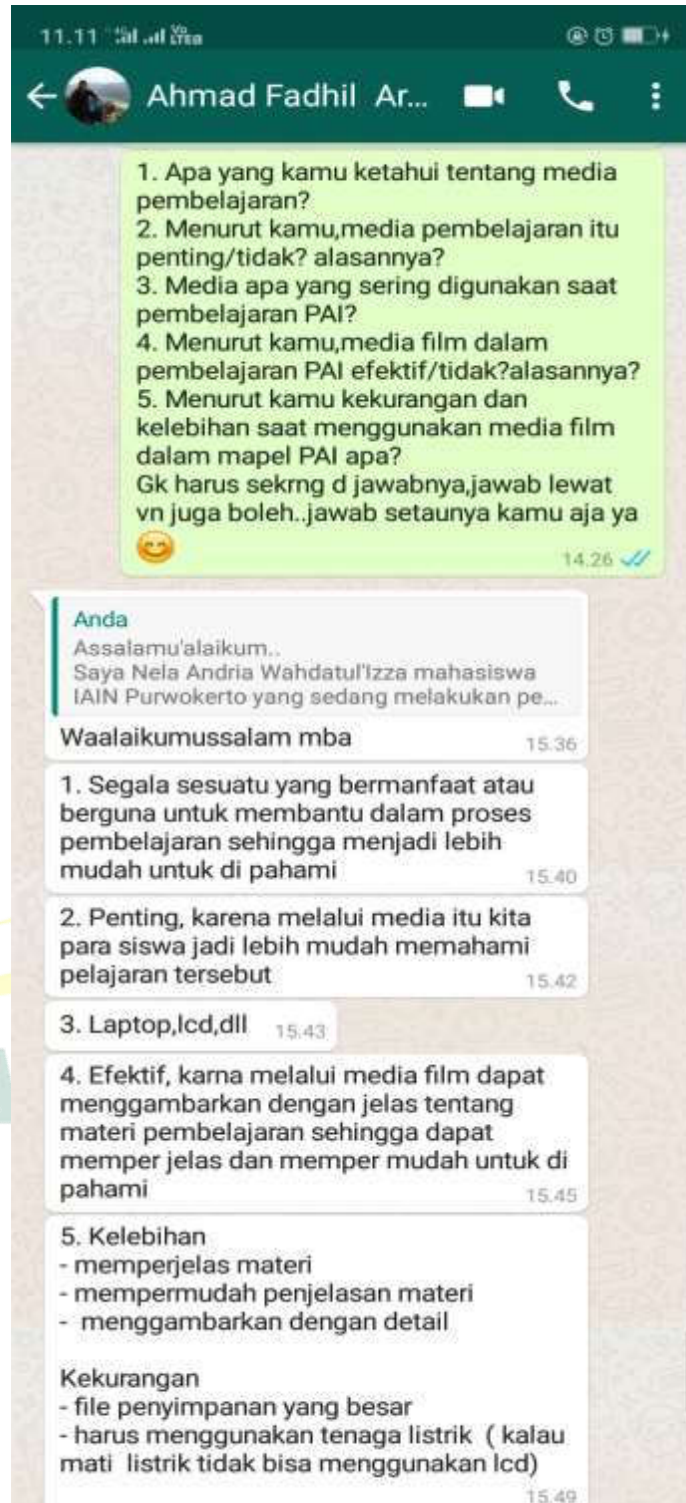
## DOKUMENTASI SCREENSHOT



(Dokumentasi screenshoot saat wawancara dengan Ferdina)



(Dokumentasi screenshoot saat wawancara dengan Raya Anugrah)



(Dokumentasi screenshoot saat wawancara dengan Ahmad Fadil)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Nela Andria Wahdatul 'Izza  
Tempat Lahir : Banyumas  
Tanggal Lahir : 16 Oktober 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : karanglewas Kidul Rt 04 Rw 02  
Riwayat Pekerjaan : Mahasiswa  
Riwayat Pendidikan  
SD : MI Ma'arif NU 1 Pageraji  
SMP/MTS : SMP N 4 Purwokerto  
SMA/MA : MAN 2 Banyumas  
S1 : IAIN Purwokerto  
Pengalaman Organisasi : IPNU/IPPNU Ranting Pageraji  
Karangtaruna Pageraji  
Motto Hidup : "Jadilah seperti bunga yang memberikan keharuman bahkan pada tangan yang menghancurkan"  
Nomor Hp : 089680696846

Purwokerto, 3 Oktober 2020



(Nela Andria Wahdatul 'Izza)